

Perjalanan "MenggambarKu"



Saat pertama kali Masuk TK,
Sering Sekali ada pelajaran Mengg-
ambar atau bagian pelajaran yang
ada menggambar. Karena itu, aku pun
tertarik untuk menggambar. Saat ada
pendaftaran ekstrakurikuler, aku pun -
tertarik untuk mendaftar eks-
kul menggambar. Aku pun diajari
oleh gurunya. Guruku bernama



Dena. Sifatnya Sedikit tegas,
tapi tetap baik. Juga memak-
ai hijab dan kulit putih. Saat
pertama kali di ajarkan -
menggambar, aku di ajari untuk
menggambar domba dan kelinci.
Lama-lama, aku terbiasa menggambar.
Saat sudah kelas 1, aku sudah bisa
menggambar rambut, baju, dan muka.



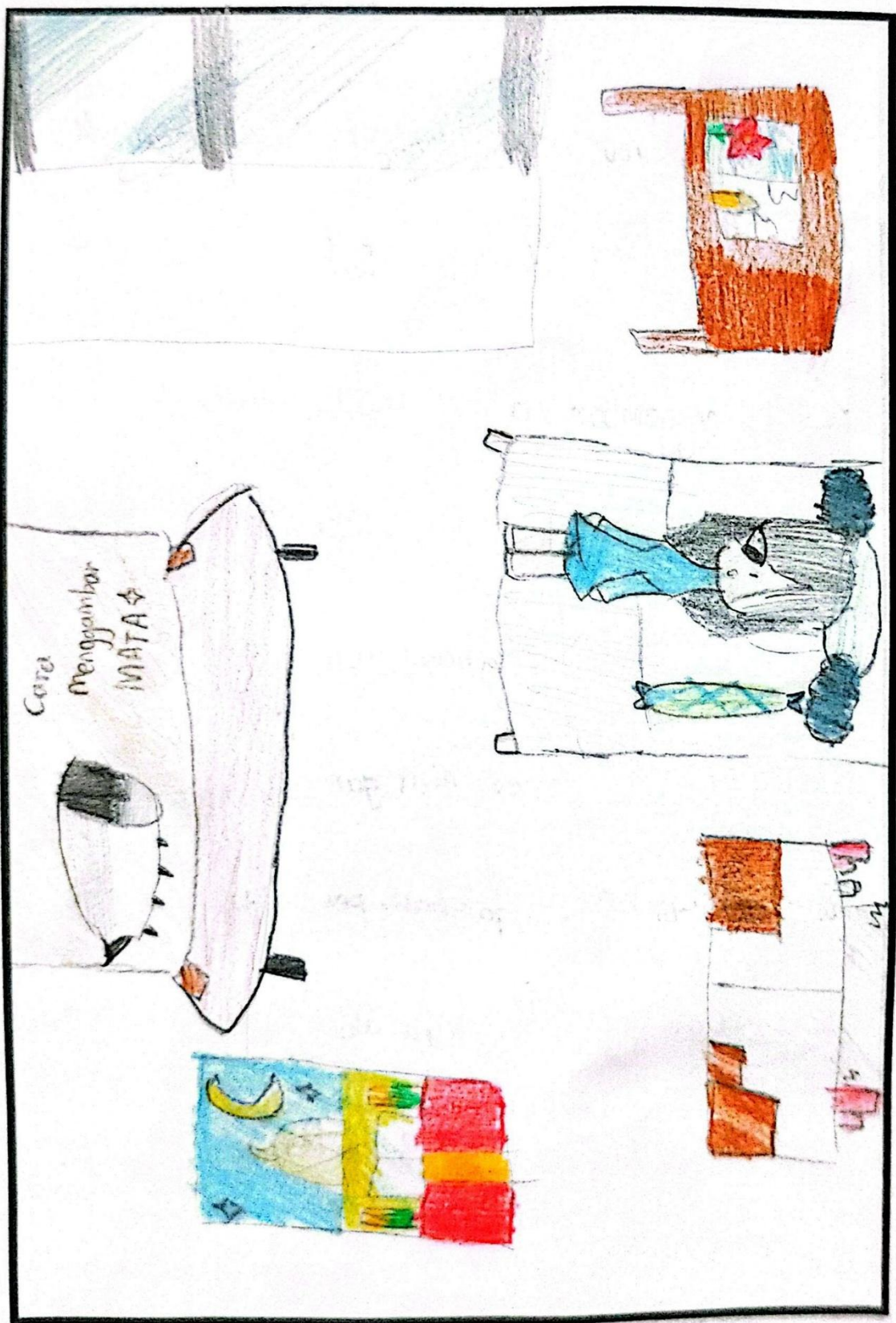
Saat Kelas 1.aku lebih belajar
Menggambar dari catatan harian.

Karena Setiap Senin ada Catatan -
harian,aku jadi Sering berlatih menggam-

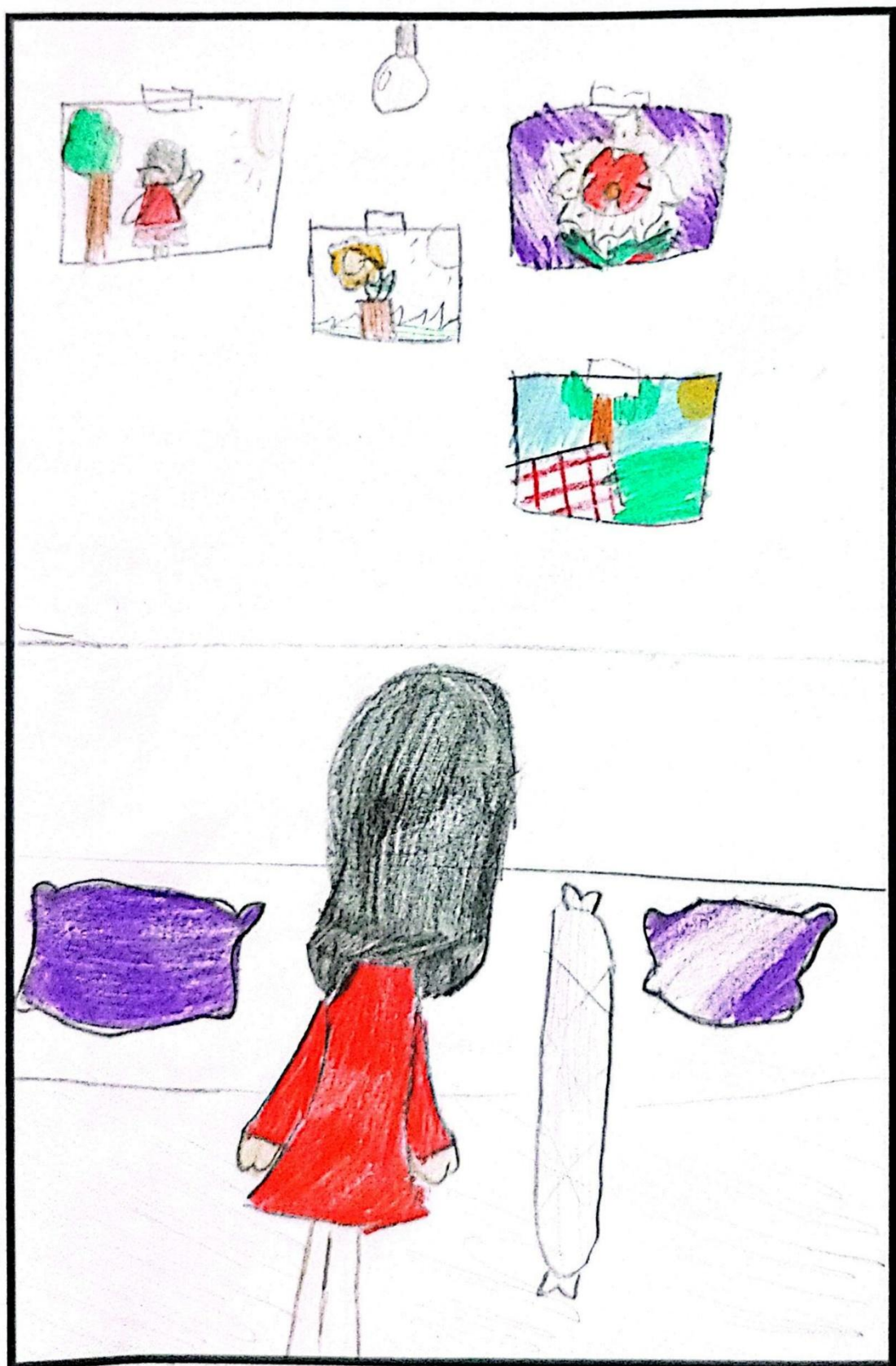
bar.Saat Libur,aku jadi Sering
menggambar di rumah.Di rumah aku

di ajari menggambar oleh Ibu.Ibuku
berambut pendek, dan memakai kacamata.

Sifat ibunya tegas, tapi lebih sering baik.



Biasanya dulu aku membuat gambar untuk Ibu, atau untuk di pajang. Terkadang malah aku saat menggambar, aku selalu ingin sama seperti yang aku inginkan, jadi selalu aku hapus. Aku juga biasanya mencontoh gambar dari foto atau Video. Alat gambar yang aku gunakan adalah buku gambar, pensil warna, dan penghapus. Di Sekolah biasanya aku sering menggambar saat waktu free time. Berbulan-bulan.



Kemudian, Saat kelas 2, aku tambah suka menggambar.

Aku Mendapat inspirasi untuk menggambar dari

Youtube. Jadi, biasanya Setiap ada orang yang

Menggambar bagus, selalu aku tiru. Setelah pulang

Sekolah dan sudah sampai rumah, pasti aku

langsung menggambar. Aku juga sudah menggambar

lebih detail. Aku mewarnai dengan Spidol Akrilik.

Rencanaku kedepan adalah menggambar lebih detail

dan juga menggambar lebih realistik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita ini dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.